



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 19 Juni 2012

Halaman: 1

## Sembuh Itu Biasa, Tidak Sembuh Perawat Disalahkan

JOGJA -- Walikota Jogja H Haryadi Suyuti mencoba menyadarkan masyarakat terkait dengan prosedur pelayanan kesehatan. Pemberi layanan kesehatan diminta melaksanakan tugasnya dengan baik untuk menghindari malpraktik. Sebaliknya, masyarakat juga perlu diberi pemahaman tentang kinerja medis.

"Kalau sembuh biasa. Kalau tidak sembuh biasanya yang disalahkan perawatnya karena dianggap malpraktik," kata Haryadi Suyuti, Minggu (17/6), tat kala menghadiri Rapat Kerja Provinsi (Rakerprov) Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) DIY 2012 di Balaikota

Jogja.

Rakerda berlangsung dua hari dimulai Sabtu (16/6) hingga Minggu (17/6). Tujuannya untuk evaluasi serta untuk menyusun program kerja organisasi lima tahun ke depan.

Rakerprov PPNI DIY dihadiri seluruh pengurus, Dewan Pertimbangan, Majelis Etik Keperawatan PPNI DIY dan pengurus PPNI Kabupaten/Kota di DIY serta pengurus ikatan/himpunan dan Badan Khusus Keperawatan di provinsi ini.

Haryadi Suyuti merasa bangga kepada perawat khususnya yang berada di Jogja. Mereka berperan dalam rangka memberi teladan pola kehidupan bersih dan sehat. "Saya berharap semangat para perawat dapat menjadi bagian dalam membentuk bangsa yang sehat dan kuat," kata dia.

Sebagai organisasi profesi, PPNI yang beranggotakan ribuan orang agar terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan. Sistem kontrak prosedur harus dapat diterapkan dengan baik, agar dapat meminimalisasi permasalahan dalam pelayanan kesehatan.

Ketua Umum PPNI DIY, Kurniantoro, mengatakan saat ini ada tantangan berat yang dihadapi perawat Indonesia yakni belum disahkannya Undang-undang Keperawatan. UU tersebut diharapkan menjadi jaminan perlindungan hukum dan sosial bagi perawat.

"Belum adanya undang-undang ini menyebabkan perawat tidak bisa mendapat perlindungan yang pokok. Kami minta DPRD Kota Jogja bisa membahasnya dan bisa dilanjutkan ke Jakarta sehingga Undang-undang Keperawatan bisa disahkan," ujarnya.

Diakui, perawat di DIY sangat berperan dalam tahapan pembangunan guna mencapai tujuan MDGs. Saat ini, standarisasi perawat terus dilakukan.

Ini dimaksudkan untuk mempersiapkan diri berkarya di rumah sakit yang memiliki standar internasional. PPNI Provinsi DIY memiliki 6.000 anggota. Untuk Kota Jogja ada 1.900 orang perawat.

(c19)



DOK

Dihaturkan Kepada

1. Walikota
2. Wakil Walikota
3. Sekretaris
4. Asisten

Tembusan Kepada Haryadi Suyuti

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005